

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini dilakukan pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2009).

Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Tiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya. Dalam studi kasus, digunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi dokumenter yang semuanya difokuskan untuk mendapatkan kesatuan data dan kesimpulan (Ghony dan Almanshur, 2012). Studi kasus menekankan pada eksplorasi dari suatu “system yang terbatas” (*bounded system*) pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks (Creswell dalam Herdiansyah, 2012).

Dalam pengumpulan data, terdapat tahapan diantaranya (a) menentukan batasan dalam penelitian, (b) mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dokumen-dokumen, dan data penunjang lainnya (Creswell, 1994). Data dikumpulkan dengan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi secara tersamar (*covert observation*) selama wawancara berlangsung.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini dipilih karena peneliti ingin menggali lebih dalam aspek-aspek yang berkaitan satu sama lain dalam mengetahui kesejahteraan subjektif pada homoseksual.

## **B. Definisi Operasional Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan kesejahteraan subjektif yaitu evaluasi yang berupa penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang terhadap hidupnya, baik bersifat positif maupun negatif.

Pria dengan orientasi seksual sejenis atau gay artinya, pria dengan orientasi seksual terhadap jenis kelamin yang sama yang melibatkan kondisi psikologis, emosional, dan sosial pada individu tersebut.

## **C. Instrumen Penelitian**

Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, melakukan analisis data, menafsir data dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri.

## **D. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Herdiyansyah (2012), *purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Margono (2004) menyatakan bahwa *purposive sampling* didasarkan atas ciri-ciri tertentu

yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Dalam pengumpulan subjek, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2010), *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya sedikit atau kecil, kemudian sampel diminta untuk memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel.

Prosedur pemilihan *snowball sampling* dilakukan secara bertahap. Pertama, mengidentifikasi orang yang dianggap dapat memberi informasi untuk diwawancarai. Peneliti menjadikan subjek 1 (BN) untuk menjadi informan pertama. Kemudian, BN dijadikan sebagai informan untuk mengidentifikasi orang lain sebagai sampel yang dapat memberi informasi. BN merekomendasikan kedua temannya yaitu RH dan RP sebagai subjek kedua dan ketiga. Demikian proses ini berlangsung hingga terpenuhi jumlah anggota sampel yang dikehendaki (Silalahi, 2009).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Menurut Moleong (dalam Herdiansyah, 2012), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu *interviewer* yang mengajukan pertanyaan dan *interviewee* yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Sedangkan menurut Gorden (dalam Herdiansyah, 2012), wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur, pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, yang berarti bahwa pertanyaan dan jawaban yang diberikan tidak dibatasi, sehingga subjek dapat lebih bebas

mengemukakan jawabannya sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan (Herdiansyah, 2012). Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara mendalam (*in depth interview*), yaitu proses wawancara untuk mengetahui pemikiran, persepsi dan pengalaman seseorang secara lebih mendalam (Musfiqon, 2012).

Peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dengan mengacu pada komponen-komponen *subjective well-being*. Daftar pertanyaan dibuat sebagai pedoman wawancara supaya proses wawancara tetap terarah sesuai dengan tema yang ingin diteliti. Dalam pelaksanaannya peneliti memberikan kebebasan kepada subjek dalam mengungkapkan jawaban atau informasi diluar pertanyaan yang telah disiapkan.

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan wawancara pada ketiga subjek dan melakukan pencatatan verbatim dengan dibantu oleh alat perekam. Jumlah wawancara yang dilakukan disesuaikan dengan data yang diperoleh, apakah dianggap telah memenuhi kebutuhan penelitian, sehingga perlu dilakukan wawancara kembali. Dari subjek, peneliti mendapatkan data yang diinginkan sesuai dengan tema dan tujuan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Herdiansyah, 2012) yang terdiri atas empat tahapan, yaitu:

### **1. Tahap pengumpulan data**

Pada penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan akhir penelitian. Creswell menjelaskan bahwa peneliti kualitatif sebaiknya sudah berpikir dan melakukan analisis ketika penelitian kualitatif baru dimulai. Proses

pengumpulan data pada penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan proses pengumpulan data dapat dilakukan (Herdiansyah, 2012).

## 2. Tahap reduksi data

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis (Herdiansyah, 2012). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2010).

Dengan memilih dan memfokuskan hal-hal pokok sesuai dengan tema penelitian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 3. Tahap *display* data

*Display* data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode (*coding*) dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan (Herdiansyah, 2012). Dengan kata lain, *display* data adalah penyajian data dalam bentuk tabel yang berisi uraian atau teks naratif hasil wawancara yang sudah diberi kode-kode tertentu.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles & Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2010).

#### 4. Tahap penarikan kesimpulan dan/atau tahap verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2010).

Sebenarnya, hampir semua teknik analisis data kualitatif maupun kuantitatif selalu diakhiri dengan kesimpulan, tetapi yang membedakan adalah dalam analisis data kualitatif, kesimpulannya menjurus kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya (Herdiansyah, 2012).

Verifikasi yaitu membuat kesimpulan berdasarkan data-data yang valid dan konsisten yang diperoleh. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan menjelaskan hasil temuan penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan.

### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas. Untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh, maka dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

#### 1. Triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Peneliti menggunakan

teknik triangulasi sumber dan triangulasi waktu (Moleong, 2009).

- a. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan menggali sumber data dari narasumber lain selain subjek penelitian dan peneliti menggunakan beberapa sumber teori dan penelitian-penelitian terdahulu untuk mengecek dan menginterpretasi data hasil penelitian.
- b. Triangulasi waktu yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data dalam waktu dan situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara lebih dari satu kali dan melakukan beberapa pengulangan pertanyaan wawancara di waktu yang berbeda.

2. Pengecekan Anggota (*member check*).

Pengecekan meliputi data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan yang bertujuan untuk melihat apakah interpretasi yang dilakukan peneliti terhadap data yang diperoleh telah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh subjek (Moleong, 2009). Dalam penelitian ini, pengecekan hasil wawancara dilakukan kepada subjek penelitian.

3. Pengecekan Sejawat (*Peer Debriefing*).

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat (Moleong, 2009). Dalam penelitian ini,

peneliti melakukan diskusi hasil penelitian dengan rekan peneliti dan dosen pembimbing..

## H. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi 4 tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan
  - a. Menentukan variabel yang akan diteliti.
  - b. Melakukan studi kepustakaan berkaitan variabel yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran penelitian.
  - c. Menentukan desain penelitian dan menetapkan subjek atau informan yang akan diteliti.
  - d. Melakukan wawancara awal dengan subjek.
  - e. Menyusun proposal penelitian sesuai dengan judul yang akan diteliti.
  - f. Mengajukan proposal penelitian.
  - g. Mengurus perizinan penelitian.
  - h. Menghubungi subjek penelitian dan mengatur waktu serta lokasi pengambilan data.
  - i. Mempersiapkan perlengkapan penelitian, seperti pertanyaan wawancara dan alat tulis atau alat perekam.
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Melakukan wawancara dengan subjek penelitian sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun, wawancara dilakukan secara terpisah.
3. Tahap pengolahan data
  - a. Mereduksi data.
  - b. *Display Data*.
  - c. Verifikasi data.

4. Tahap Penyelesaian
  - a. Menampilkan hasil analisis penelitian.
  - b. Pembahasan hasil analisis penelitian berdasarkan teori yang sesuai.
  - c. Membuat kesimpulan hasil penelitian dan mengajukan rekomendasi.

